

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2002-2009**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

RIF'ATUL ITSNA

07390033

PEMBIMBING :

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. JOKO SETYONO, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

Abstrak

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai pihak *intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Penghimpunan dana dari masyarakat atau yang disebut dengan dana pihak ketiga (DPK), ditambah dengan modal bank syariah itu sendiri (CAR) selanjutnya akan disalurkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan. Akan tetapi, dalam pembiayaan ada risikonya yaitu pembiayaan bermasalah (NPF). Pembiayaan bermasalah menjadi pertimbangan suatu bank dalam menentukan besarnya pembiayaan. Sedangkan bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia merupakan bonus yang diberikan Bank Indonesia kepada Bank Umum Syariah atau Unit Usaha Syariah setelah jatuh tempo.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian terapan atau sering disebut *applied research*. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia secara simultan dan parsial terhadap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu dana yang diukur dengan skala numerik(angka). Periode penelitian yaitu tahun 2002-2009. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Sedangkan variabel dependennya adalah pembiayaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan, digunakan uji F dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial digunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DPK, CAR, NPF dan bonus SWBI berpengaruh terhadap pembiayaan. Namun secara parsial, yang berpengaruh hanya variabel Dana Pihak Ketiga (DPK). Berdasarkan uji determinasi besarnya nilai *adjusted R Square* adalah 0.854, yang berarti bahwa 85.4% variasi tingkat pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Sedangkan sisanya ($100\% - 85.4\% = 14.6\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan di atas.

Kata kunci = Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Rif'atul Itsna

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rif'atul Itsna
NIM : 07390033
Judul : "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2009."

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2011

Pembimbing I


Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP.19740911 199903 2 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Rif'atul Itsna

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rif'atul Itsna
NIM : 07390033
Judul : "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2009."

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan / Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2011
Pembimbing II

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP.19730702 200212 1 003

 **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
UIN.02/k.KUL.SKR/PP.009/161/2011

Pengesahan Skripsi:
Skripsi dengan judul : “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2009”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,
Nama : Rif'atul Itsna
NIM : 07390033
Telah dimunaqosyahkan pada : 10 November 2011
Nilai Munaqosyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosyah
Ketua



Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 003

Penguji I



Dr. Syafiq. M. Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 15 November 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah

Dekan,



Noor Haidi M. Hassan, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 1999503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rif'atul Itsna

NIM : 07390033

Jur/Prodi : Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2002-2009**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

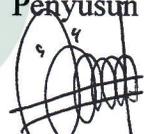
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2011

Mengetahui,
Ka Prodi Keuangan Islam


Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si
NIP. 1971129 2005001 1 003

Penyusun


Rif'atul Itsna
07390033

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

" Dan di atas tiap-tiap yang berilmu (masih ada) yang lebih berilmu "

(Q.S Yusuf : 76)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta:

Ayahku Margo Utomo

Ibuku Jami'ah

Mbak Ambarwati, M.Ag.

Mas Samsul Mu'arif, S.Ag.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

ددة مئعد	Ditulis	Muta'addidah
----------	---------	--------------

عدّة	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis ditulis	A fa'ala
ذکر	kasrah	ditulis ditulis	i zükira
يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3.	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada hambaNya. Hanya pada Engkau kami memohon petunjuk dan pertolongan dan berserah diri. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya dari zaman yang penuh intimidasi menuju zaman yang tanpa penindasan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dari itu penyusun sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si selaku ketua program studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Semua dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi di kampus.

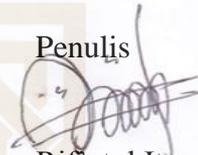
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Margo Utomo dan Ibu Jami'ah yang telah mendidik dan membesarkan penulis.
8. Kedua kakak penulis, mbak Ambarwati, M.Ag dan mas Samsul Mu'arif, S.Ag yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama ini. Serta keponakan penulis, M Azka Kamalul Fattah dan Ahmad Yazid Rubba Hakiki atas penyemangat dan penghibur hati dari jauh.
9. Teman-teman KUI 2007 (Ranik, Zulya, Lela, Emil, Umi, Yaya, Amy, Hadi, Anri, dll) yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama ini.
10. Sahabat-sahabat korp Genkster, Aziz, Siti, Nung, Anjani, Faid, Adi, Ryan, Anas, mbak Mama, Arya, Nova, Intan, Udin, Sun, munawir, Fauzi, Rozi, Nisa dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan perhatian kalian selama ini.
11. Sahabat dari korp Santun (mas Gondes, mas Rere, Mas Aziz dkk), korp Apatis (pakde Isa, mas Rois dkk), korp Germanis (mas Yazid, mas Aris, mas Darwis, mas Saprol, mas Riyad, mas Joni, mb Irfana, mb Alma, mb Hana dkk), korp Linggar (mas Agus, mas Qur9, mas Yani, mb Aya, mb Ely, mb Ula, mb Yana dkk) dan semua sahabat PMII yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman kos, mb Tuti, Nila, Ina, Farida, Faiz, Nani.
13. Taufiq Efendi, S.Pd. Terima kasih atas keberadaannya selama ini, sayang dan waktunya tanpa lelah.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan ini.

Alhamdu lillahhi Rabbil ‘alamin

Yogyakarta, 01 November 2011

Penulis



Rif'atul Itsna
NIM.07390033



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Telaah Pustaka	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Bank Syariah.....	13

2. Pembiayaan Bank Syariah.....	15
a. Pengertian Pembiayaan.....	15
b. Fungsi Pembiayaan.....	16
c. Prinsip-Prinsip Pembiayaan.....	16
d. Penilaian Pemberian Pembiayaan.....	18
e. Prosedur Pemberian Pembiayaan.....	19
3. Manajemen Dana Bank Syariah.....	25
a. Sumber dan Alokasi Dana.....	25
b. Aktiva Produktif Bank Syariah.....	33
C. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan	44
a. Dana Pihak Ketiga	44
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	47
c. <i>Non Performing Financing</i>	49
d. Bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	54
D. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis.....	56
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	61
B. Populasi dan Sampel	62
C. Metode Pengumpulan Data.....	63
D. Devinisi Operasional Variabel.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	65
 BAB IV DESKRIPTIF DAN ANALISIS DATA	
A. Deskriptif Penelitian	81

1. Uji Asumsi Klasik.....	81
a. Uji Multikolinieritas.....	81
b. Uji Autokorelasi.....	82
c. Uji Heterokedastisitas.....	84
d. Uji Normalitas.....	85
2. Regresi Linear Berganda.....	86
a. Uji Statistik F.....	88
b. Koefisien Determinasi.....	89
c. Uji t-Statistik.....	90
B. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Keterbatasan.....	96
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas	82
2. Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	82
3. Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	86
5. Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda	87
6. Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F	88
7. Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	89
8. Tabel 4.8 Hasil Uji t-Statistik	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data variabel Penelitian	I
2. Hasil Analisis Data.....	II
3. Biografi Ulama.....	V
4. <i>Curriculum Vitae</i>	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*).¹ Melalui bank, kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang (dana pihak ketiga) kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi sektor perbankan juga terkena imbasnya di mana fungsi intermediasi tidak berjalan normal. Krisis Moneter 1997 - 1998 yang melanda perekonomian Indonesia telah berimbas pada sektor perbankan. Krisis yang diawali dengan devaluasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS telah menimbulkan ledakan kredit macet dan melunturkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan, yang pada gilirannya melemahkan fungsi intermediasi perbankan. Masyarakat kala itu banyak menarik dananya (*rush*) yang ada di bank swasta dan

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 1.

mengalihkannya ke bank yang dianggap aman (*flight to safety*), yakni bank asing dan bank BUMN. Dengan demikian untuk mencegah hal ini bank-bank mematok suku bunga dananya dengan sangat tinggi yang diikuti dengan penyesuaian suku bunga kredit. Penyaluran kredit perbankan praktis terhenti karena sektor riil tidak mampu menyerap dana yang mahal harganya.

Demikian pula perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilatar belakangi oleh krisis financial global tahun 2008-2009, telah berimbas pada penurunan ekspansi kredit perbankan. Sempat terjadi penurunan kredit pada periode desember 2008 sampai januari 2009. Besaran kredit yang semula mencapai 1.371,90 triliun rupiah pada bulan November 2008, mengalami penurunan pada bulan Desember 2008 dan bulan Januari 2009 sebesar 1.353,60 triliun rupiah dan 1.325,30 triliun rupiah. Hal ini berdampak pada roda perekonomian nasional.

Di Indonesia, peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan, tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bank lebih superior dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi yang asimetris dan mahalnya biaya dalam melakukan fungsi intermediasi. Secara alami bank mampu melakukan kesepakatan dengan berbagai tipe peminjam.

Sektor perbankan sebagai pihak *intermediary* menempati posisi yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja investasidi sektor riil dengan pemilik dana. Hal ini tentu akan menjadikan uang lebih efektif

untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi. Sebagai lembaga perantara, perbankan syariah menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

Perbankan menghimpun dana dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan, giro, dan simpanan berjangka untuk selanjutnya disalurkan kembali dalam rangka memperoleh profit. Salah satu bentuk penyaluran dana perbankan adalah penyaluran kredit (istilah dalam bank umum) dan penyaluran pembiayaan (istilah dalam bank syariah). Terkonsentrasinya usaha bank dalam penawaran atau penyaluran kredit (pembiayaan) disebabkan oleh beberapa alasan. Antara lain: Pertama, sifat usaha bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit. Kedua, penyaluran kredit atau pembiayaan memberikan *spread* yang pasti sehingga besarnya pendapatan dapat diperkirakan. Ketiga, melihat posisinya dalam pelaksanaan kebijakan moneter, perbankan merupakan sektor usaha yang kegiatannya paling diatur dan dibatasi. Keempat, di Indonesia, peran sentral perbankan dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari ketergantungan pelaku ekonomi di Indonesia yang sangat besar terhadap peran perbankan dalam memperoleh kredit untuk membiayai kredit maupun investasi.²

Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh

² Siamat Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005), hlm. 349.

dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank.³ Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman atau yang lebih dikenal dengan kredit, dan pembiayaan dalam istilah bank syariah. Selain dana yang tersedia perilaku penawaran kredit (pembiayaan) perbankan juga dipengaruhi oleh persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan kondisi perbankan itu sendiri. Seperti : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau kecukupan modal, *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah.

Praktek pembiayaan yang dijalankan di lembaga keuangan merupakan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Pembiayaan bagi hasil ini terbagi menjadi dua, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Jenis pembiayaan lainnya terkemas dalam pembiayaan dengan sistem jual beli, yaitu pembiayaan *murabahah*, *salam* dan *istishna'*.

Akan tetapi, dalam prakteknya penyaluran pembiayaan ini tidak semudah seperti teori yang ada. Karena pada kenyataannya banyak pembiayaan yang macet atau bermasalah. Penyebabnya antara lain: kurangnya penilaian dan pengawasan bank kepada nasabah. Selain itu, karakteristik nasabah yang tidak sama juga sangat berpengaruh. Karena pada kenyataannya ada nasabah yang cakap dalam mengelola bisnis dan ada pula nasabah yang tidak cakap dalam mengelola bisnis. Oleh karena itu, banyak nasabah yang

³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 49.

tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank, sehingga disebut pembiayaan bermasalah.

Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) sangat berhubungan dengan pengendalian biaya sekaligus berhubungan dengan kebijakan pembiayaan yang akan disalurkan oleh bank itu sendiri. Karena besarnya NPF (t-1) akan mempengaruhi besarnya pembiayaan yang akan disalurkan pada periode mendatang. Semakin tinggi NPF yang dimiliki, maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan.

Bank sebagai lembaga keuangan tentu memerlukan modal. Modal bank yang dimaksud di sini adalah modal sendiri, bukan modal yang berasal dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Kesehatan sebuah bank juga dapat diukur melalui rasio kecukupan modalnya, seperti yang telah ditentukan oleh bank Indonesia yaitu rasio kecukupan modal bank sebesar 8%.

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendalian yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali. Manajemen dana bank syariah adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga bank syariah dalam mengelola atau mengatur posisi dana yang diterima dari aktivitas *funding* untuk disalurkan kepada aktifitas *financing* dengan harapan bank yang bersangkutan tetap mampu memenuhi kriteria-kriteria likuiditas, rentabilitas dan solvabilitasnya.

Sertifikat wadi'ah bank Indonesia (SWBI) merupakan sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadi'ah. Penitipan dana wadiah yang mendapatkan SWBI adalah penitipan dana berjangka pendek dengan menggunakan prinsip wadiah yang disediakan oleh Bank Indonesia kepada Bank Syariah atau UUS. Wadiah adalah perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut.

Sampel yang terpilih dalam penelitian ini merupakan Bank Muamalat Indonesia, karena Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum syariah pertama di Indonesia, dan saat ini melayani hampir 3.000.000 nasabah di seluruh Indonesia. Selain itu juga melayani melalui 312 gerai yang tersebar di 33 provinsi dan didukung lebih dari 3.800 kantor pos *online/shop* diseluruh Indonesia. Serta satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang di luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur Malaysia. Selain itu, jika dilihat dari aset bank ini mempunyai aset yang besar dan juga mampu bersaing dengan bank-bank konvensional maupun bank-bank syariah lainnya.

Meskipun penawaran pembiayaan maupun penyaluran pembiayaan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Negara, namun pembiayaan yang dilakukan oleh bank belum tentu optimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tahun penelitian yang lebih panjang dan variabel-variabel yang lebih bervariasi. Sehingga variabel independen lebih dapat menggambarkan variasi variabel dependen dan hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai dasar generalisasi. Oleh karena itu,

pentingnya penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah.

Dari gambaran di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah tahun 2002-2009.”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan deskripsi yang dituangkan diatas, penulis tertarik untuk mengamati dan mengembangkan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan bank umum syariah. Adapun hal-hal yang ingin penulis ketahui antaralain :

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009?
4. Bagaimana pengaruh bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009.
3. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009.
4. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh bonus Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) terhadap pembiayaan pada bank umum syariah tahun 2002-2009.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis
Sebagai masukan dan informasi bagi peneliti dan pembaca dalam hal pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah.
2. Kegunaan praktis
 - Bagi penyusun
Sebagai sarana untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah.
 - Bagi perbankan
Mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan bahwa tingkat pembiayaan dipengaruhi oleh dana pihak ketiga (DPK), modal sendiri (CAR) dan pembiayaan bermasalah serta bonus sertifikat wadiah bank indonesia secara bersama-sama terhadap tingkat pembiayaan. Selain itu juga menjelaskan pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan penjelasan mengenai telaah pustaka, landasan teori dan pengembangan hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembiayaan. Urgensi dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori dilakukannya penelitian ini.

Bab ketiga berisi tentang gambaran cara atau teknik yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab keempat, memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, hasil pengujian sebagai hasil interpretasi hasil analisis.

Bab kelima, memuat kesimpulan yaitu menjawab pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 dan saran-saran dari penelitian ini yang dirangkum dalam bab terakhir. saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif secara signifikan terhadap tingkat pembiayaan.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Dengan demikian, besarnya modal sendiri (CAR) tidak mempengaruhi tingkat pembiayaan.
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Dengan demikian, tingkat pembiayaan pada Bank Umum Syariah tidak dipengaruhi oleh naik turunnya pembiayaan bermasalah (NPF).
4. Variabel bonus SWBI tidak berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan. Dengan demikian, meningkatnya bonus SWBI tidak akan mempengaruhi tingkat pembiayaan. Sebaliknya, menurunnya bonus SWBI juga tidak akan mempengaruhi tingkat pembiayaan.

B. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pembiayaan seperti: inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 (satu) bank saja, sehingga dimungkinkan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

C. Saran

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang lebih banyak, agar hasil yang diperoleh lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek pengamatan, sehingga pembahasan tentang pembiayaan lebih objektif.

